

## *Moving With Hearts Establishing Friendship (Counseling At The Muhammadiyah Orphanage Grogol Sukoharjo)*

### **Bergerak Dengan Hati Menjalin Silaturahmi (Penyuluhan Di Panti Asuhan Muhammadiyah Grogol Sukoharjo)**

Rizka\*, Anugerah Guswiji Putranto, Masfuroh, & Paiza Aprilia Saputri

*Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57169*

---

#### **Abstract**

The meaning of friendship that is widely practiced in the community, including by visiting each other, visiting, together in various moments, greeting, or by helping each other. Because we as humans need each other. Relationships are a bridge between us and our Muslim brothers and sisters. It is a complete strap. Relationships must be maintained and maintained. The purpose of this service is to strengthen good relations between each other, to connect with the Management and Children of the LKSA Orphanage Orphanage Muhammadiyah Grogol, Sukoharjo, to give religious lectures about the importance of friendship, and to provide assistance to the Orphanage. The service method we use is starting from finding the location of the service, then licensing to the RT, and next is counseling where we will go directly to the field for data collection, we use interviews and questionnaires, and the last is a research report. In this community service, we use an empirical juridical approach through field data in community service studies. The results of the study that we find will later become the basis for the implementation of community service.

---

#### **Abstrak**

Makna silaturahmi yang banyak di praktekkan di masyarakat, di antaranya dengan saling mengunjungi, bertandang, bersama-sama dalam berbagai momentum, bertegur sapa, ataupun dengan saling tolong menolong. Karena kita sebagai manusia yang saling membutuhkan satu sama lain. Hubungan silaturahmi adalah jembatan hati antara kita dengan saudara kita sesama muslim. Ia merupakan tali pengikat yang utuh. Hubungan silaturahmi itu harus dijaga dan dipelihara. Adapun tujuan dari pengabdian ini untuk merekatkan hubungan baik antar sesama, menyambung silaturahmi dengan Pengurus dan Anak anak panti asuhan LKSA Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Grogol, Sukoharjo, memberikan ceramah agama tentang pentingnya silaturahmi, serta bantuan untuk Panti Asuhan. Metode pengabdian yang kami gunakan adalah dimulai dari pencarian lokasi pengabdian, kemudian perizinan kepada RT, dan selanjutnya adalah penyuluhan dimana kami akan terjun langsung ke lapangan untuk pengumpulan data, kami menggunakan metode wawancara dan kuisisioner, dan yang terakhir adalah laporan penelitian. Dalam pengabdian masyarakat ini kami menggunakan metode pendekatan yuridis empiris melalui data dilapangan dalam kajian pengabdian masyarakat. Hasil kajian yang kami temukan nantinya akan menjadi landasan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat

*Keywords:* Relationships, Sharing Love, Orphanage

---

#### **1. Pendahuluan**

Silaturahmi adalah salah satu amalan umat Muslim untuk menyambung tali persaudaraan. Silaturahmi dalam Islam bukan hanya sebuah tradisi melainkan sunnah sesuai ajaran nabi. Biasanya berkumpul dan bersama keluarga adalah pemandangan yang sering terlihat saat bersilaturahmi. (Muttaqin 2020) Silaturahmi dapat dilakukan kapan saja, namun amalan ini menjadi salah satu agenda utama saat momen hari raya Idul Fitri atau Lebaran. Saat Lebaran tiba, umat muslim selalu berbondong-bondong untuk mudik atau pulang ke kampung halaman. (Cahyana, Aeres, and Fahmi 2021) Hal ini dilakukan semata-mata untuk menyambung silaturahmi dengan keluarga dan sanak saudara. Menjalin silaturahmi

---

\* Corresponding author:  
E-mail address: rizka@ums.ac.id

antar sesama manusia sangat dianjurkan, karena merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat disukai Allah SWT. (Cahyana et al. 2021)

Banyak perintah dalam Alquran dan hadist yang menerangkan pentingnya silaturahmi dalam Islam. Untuk itu, wajib bagi kaum muslimin menjaga silaturahmi sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. (Amaliya 2015) Dikutip dalam buku *Keajaiban Shalat, Sedekah dan Silaturahmi*, oleh H. Amirulloh Syarbini, dalam hadist riwayat Bukhari dan Muslim, seseorang yang menyambung silaturahmi termasuk dalam golongan orang beriman. Dalam hadist tersebut Rasulullah SAW bersabda: *"Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia memuliakan tamunya, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia menyambung hubungan silaturahmi"* (H.R. Bukhari & Muslim).

Selain hadits di atas, Allah SWT juga menerangkan dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 1, bahwa orang yang menyambung silaturahmi termasuk golongan orang yang bertakwa. (Khairil, AM, and Bustamam 2020) Allah SWT berfirman: *"Hai sekalian manusia, bertakwalah kamu kepada Tuhan-Mu yang telah menciptakan kamu dari nafsu yang satu (Adam), dan darinya Allah menciptakan pasangannya (Hawa), dan dari keduanya Allah mengembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan menggunakan nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu"*. (QS. An-Nisa:1).

Pentingnya silaturahmi juga dapat menjauhkan kita dari neraka dan akan dimasukkan ke dalam surga kelak. (Rofi'udin 2016) Seorang sahabat yang bernama Abu Ayyub Al-Anshari pernah bercerita, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW, *"Ya Rasulullah, ceritakanlah kepadaku amalan apa yang bisa memasukkan aku ke dalam surga dan menjauhkan aku dari neraka."* Lalu, Rasulullah SAW menjawab, *"(Yang pertama) engkau menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatu dengan-Nya, (yang kedua) mendirikan salat, (yang ketiga) menunaikan zakat, dan (yang keempat) menyambung tali silaturahmi."* Menyambung tali silaturahmi juga bermakna menegakkan agama. Silaturahmi adalah ajaran Islam yang menunjukkan pentingnya hubungan antara sesama manusia. (Khairifa, Lubis, and Zulkarnain 2019) Silaturahmi yang baik adalah apabila kita lebih dahulu menjaga hubungan dengan saudara saudara dan keluarga kita. Jangan sampai kita berbuat baik terhadap teman, namun berbuat jahat terhadap saudara, padahal menjaga silaturahmi dengan saudara itu lebih utama. (Rizal, 2019)

Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Grogol Sukoharjo merupakan salah satu Panti yang menampung anak-anak Yatim, selain tinggal di Panti mereka juga disekolahkan sesuai dengan jenjang pendidikannya masing-masing. Hampir 2 tahun selama pandemi covid 19, berbagai kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Grogol berhenti. Anak-anak Panti Asuhan tidak ada kunjungan yang biasanya banyak dilakukan oleh berbagai Lembaga. Bakti Sosial (Baksos) merupakan salah satu agenda rutin dalam rangka mewujudkan rasa peduli dan empati kepada masyarakat terutama bagi anak-anak panti asuhan ataupun anak yatim yang membutuhkan bantuan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mempererat hubungan persaudaraan, mengaplikasikan ilmu dan aktualisasi diri dalam menolong antar sesama.

Pengabdian seperti ini sempat vakum selama dua periode untuk pelaksanaannya dan digantikan oleh Webinar Keislaman dikarenakan pandemi covid-19. Pada Ramadan kali ini diizinkan kembali untuk mengadakan Kajian Ramadan dengan tema *"Bergerak dengan hati, kita jalin silaturahmi"* akan dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Grogol Sukoharjo.

## 2. Metode

### 2.1 Sasaran Pengabdian

Pengabdian ini akan dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Grogol Sukoharjo yang menampung sekitar 50 anak yatim piatu.

### 2.2 Persiapan

Metode yang digunakan pada kegiatan yaitu active dan participatory learning, yang meliputi ceramah, praktik/pelatihan dan kuis, dilanjutkan dengan diskusi, dengan uraian sebagai berikut :

Persiapan teknis, berupa persiapan tempat dan persiapan mengundang peserta dari anak-anak panti asuhan Muhammadiyah Grogol Sukoharjo berjumlah sekitar 50 anak, Lokasi kegiatan pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan di aula Panti Asuhan, Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki adalah ruang pertemuan, audio visual, SDM,

Pimpinan Fakultas yang hadir adalah Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara on-going yaitu selama kegiatan pelatihan dan penyuluhan, yang digunakan meliputi observasi langsung, dari proses evaluasi. Pengabdian dimulai dari pencarian lokasi pengabdian, meminta izin kepada ketua Rukun Tetangga (RT), selanjutnya aktifitas penyuluhan yakni terjun langsung ke lapangan untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan kuisioner.



**Gambar 1.** Foto bersama pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Grogol Sukoharjo

### 2.3 Pelaksanaan

Kegiatan silaturahmi dengan pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Grogol Sukoharjo berjalan dengan baik dengan konsep konsep *informal*. Kegiatan diawali dengan pengajian dengan tema bergerak dengan hati menjalin silaturahmi dilakukan secara santai dan menggembarakan, selanjutnya *ice breaking* yang dipandu oleh pembawa acara, dan buka bersama untuk memperlerat tali silaturahmi sesuai dengan tema Kajian Ramadan.



**Gambar 2.** Foto penyerahan cinderamata kepada anak panti asuhan yang aktif

### 3. Hasil dan Pembahasan

Bekal pengetahuan yang diperoleh peserta tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan kreatifitas peserta dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Selama kegiatan penyuluhan, para peserta menunjukkan sikap antusias dengan ditandai banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta kepada instruktur dan tertib mengikuti kegiatan sampai selesai.

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta penyuluhan antara lain:

- a) Tentang manfaat silaturahmi.
- b) Bagaimana menjaga silaturahmi.
- c) Cara silaturahmi dengan baik
- d) Kebaikan dari silaturahmi

Kuis yang diisi oleh anak panti asuhan setelah kegiatan, banyak ide atau pemikiran peserta untuk bisa berperan aktif dalam menjalankan silaturahmi. Adapun target akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat menyusun strategi untuk memperkuat silaturahmi. Selain menyusun strategi, anak-anak panti juga diberi hadiah untuk menambah kebahagiaan.

Silaturahmi dan interaksi juga terbukti mampu membuat orang semakin bahagia sehingga berpotensi memperpanjang usia harapan hidup. Semangat tersebut perlu digelorakan dengan ragam kreasi yang sesuai dengan tantangan dan perkembangan zaman. Kita juga diperintah untuk bersilaturahmi dengan sesama manusia sebagaimana pesan Ilahi: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. (al-Hujuraat: 13).

Islam mengajarkan untuk menjaga hubungan baik dan menyambung silaturahmi dan janganlah memutus hubungan baik terhadap orang dekat. Pada pengabdian Kajian dan Pembinaan Ramadhan dengan tema “Bergerak dengan Hati, Kita Jalin Silaturahmi”. Peserta yang terdiri dari anak yatim dan piatu mendengarkan dengan khidmat materi yang disampaikan sembari menunggu buka puasa Bersama.

### 4. Kesimpulan

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- (1). Peserta dari panti asuhan Muhammadiyah grogol Sukoharjo memiliki kemampuan dalam menjelaskan dan menguraikan tentang silaturahmi.
- (2). Peserta penyuluhan memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dan pemikiran berkaitan dengan kegiatan ramadhan dan silaturahmi yang berkelanjutan.

Diharapkan kepada peserta penyuluhan agar menindaklanjuti aspek pengetahuan dan sikap untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan silaturahmi.

### Acknowledgements

Ucapan kasih kepada Novum yang telah menjadi penyelenggara pada kegiatan PkM ini, dan juga terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan PkM ini

### References

- Amaliya, Riza (2015) “Kebahagiaan Dan Gender : Tinjauan Kritis Tentang Makna Kebahagiaan Ditinjau Dari Perspektif Gender.” *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 12(2):17. doi: 10.18860/psi.v12i2.6400.
- Cahyana, I. Made, Ismirihah Aeres, and Rival M. Rijalul Fahmi (2021) “Silaturahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits (Metode Syarah Hadits Bil Ra’Yi ).” *Jurnal Al-Hikmah* Vol 3, No 2 (2021) 3(2):213–24.

- Khairifa, Feni, Suwardi Lubis, and Iskandar Zulkarnain (2019) “The Relationship of Social Media Usage to the Satisfaction and Practice of Friendship (Silaturahmi) among Students of Universitas Sumatera Utara.” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 2(4):575–89. doi: 10.33258/birci.v2i4.660.
- Khairil, Muhammad, Rusydi AM, and Risman Bustamam (2020) “Implementasi Pemahaman Ayat Al-Quran Tentang Rezeki Di Kalangan Pemulung Kota Padang.” *Jurnal Ulunnuha* 9(1):1–15. doi: 10.15548/ju.v8i3.1290.
- Muttaqin, Tatang (2020) “Pentingnya Silaturahmi.” (May).research gate doi: 10.13140/RG.2.2.17007.46245.
- Rizal, Syamsur (2019) “Model Pembelajaran Hadist Integratif Dengan Tema Silaturahmi.” *Jurnal Edukasi dan Sains* 1(1):178–96.
- Rofi’udin, Rofi’udin (2016) “Konsep Kebahagiaan Dalam Pandangan Psikologi Sufistik.” *Jurnal Theologia* 24(2):163–200. doi: 10.21580/teo.2013.24.2.332.